

Kumpulan Hadits Tentang Haji & Umrah (Bagian 10): Haji dan Umrah yang Dilakukan Berurutan

Ibadah Haji dan Umrah merupakan dua amalan agung dalam Islam yang memiliki kedudukan istimewa di sisi Allah ﷻ. Dalam praktiknya, kedua ibadah ini sering kali dilaksanakan secara berurutan dalam satu perjalanan ke Tanah Suci. Hal ini bukan hanya efisien secara logistik, tetapi juga sangat dianjurkan oleh syariat. Rasulullah ﷺ memberikan petunjuk tentang keutamaan menggabungkan Umrah dan Haji, baik dengan cara tamattu' maupun qiran. Artikel ini akan mengupas tuntas hadits-hadits yang berkaitan, penjelasan fiqihnya, hingga kisah nyata dan hikmah pelaksanaannya. Disertakan pula doa dan tips praktis agar pembaca dapat memahami dan mengamalkan sunnah ini dengan baik.

Hadits tentang Keutamaan Menggabungkan Haji dan Umrah Secara Berurutan
Rasulullah ﷺ bersabda:

“Masukkanlah Umrah ke dalam Haji, karena Allah telah menetapkannya untuk kalian sampai hari kiamat.”

(HR. Bukhari dan Muslim)

Hadits ini menunjukkan bahwa menggabungkan Umrah dengan Haji dalam satu perjalanan adalah sunnah yang sangat dianjurkan. Rasulullah ﷺ sendiri melaksanakan Haji dalam bentuk qiran, yakni menggabungkan niat Haji dan Umrah sekaligus, dan menyempurnakannya dalam satu pelaksanaan.

Hal ini menegaskan bahwa melaksanakan dua ibadah besar ini secara berurutan tidak hanya mendatangkan pahala berlipat, tetapi juga merupakan bentuk mengikuti tuntunan Nabi ﷺ. Bahkan dalam hadits lain, Nabi memerintahkan para sahabat yang tidak membawa hadyu (hewan kurban) untuk mengubah haji mereka menjadi tamattu', yaitu Umrah dahulu, kemudian tahallul, lalu berihram kembali untuk Haji.

Penjelasan Fiqih tentang Penggabungan Haji dan Umrah (Tamattu', Qiran)

Dalam fiqih, ada tiga bentuk pelaksanaan ibadah Haji:

Haji Tamattu': Melaksanakan Umrah terlebih dahulu pada bulan-bulan Haji, kemudian tahallul, lalu berihram kembali untuk Haji pada 8 Dzulhijjah. Ini adalah bentuk yang paling dianjurkan bagi jamaah yang tidak membawa hadyu sejak awal.

Haji Qiran: Menggabungkan niat Haji dan Umrah sekaligus sejak awal ihram, dan pelaksanaannya dilakukan bersama-sama tanpa tahallul di antaranya. Jamaah tetap dalam keadaan ihram sampai selesai Haji.

Haji Ifrad: Melaksanakan Haji saja tanpa Umrah, dan ihram sejak awal hanya untuk Haji.

Mayoritas ulama berpendapat bahwa tamattu' lebih utama bagi jamaah yang datang dari luar Makkah, karena lebih ringan dan mengikuti perintah Nabi ﷺ. Dalam praktiknya, banyak jamaah dari berbagai negara memilih tamattu' karena lebih sesuai dengan kondisi fisik dan waktu mereka.

Kisah Jamaah yang Mengamalkan Haji Tamattu' Sesuai Sunnah

Salah satu kisah menarik datang dari masa Nabi ﷺ, ketika para sahabat yang datang dari Madinah hendak melaksanakan Haji bersama beliau. Ketika mereka tiba di Makkah, Nabi ﷺ menyuruh mereka untuk melaksanakan Umrah terlebih dahulu, lalu bertahallul, dan kemudian berihram lagi untuk Haji. Inilah bentuk Haji Tamattu'. Para sahabat awalnya ragu, karena belum terbiasa melaksanakan dua ibadah dalam satu waktu seperti itu. Namun Nabi ﷺ bersabda, "Kalau aku tidak membawa hadyu, niscaya aku akan bertahallul bersama kalian." (HR. Muslim). Hal ini menegaskan bahwa tamattu' adalah sunnah Rasulullah yang dianjurkan untuk diikuti, terutama oleh jamaah yang tidak membawa hewan kurban sendiri.

Hingga saat ini, para jamaah dari berbagai belahan dunia mengamalkan Haji Tamattu' karena sesuai dengan petunjuk Nabi dan juga lebih fleksibel secara waktu dan tenaga. Mereka dapat beristirahat sejenak setelah Umrah, sebelum memulai Haji.

Hikmah di Balik Ibadah Haji dan Umrah yang Berurutan

Melaksanakan Umrah dan Haji secara berurutan dalam satu perjalanan memiliki banyak hikmah. Pertama, ia memberikan pelatihan spiritual bertahap bagi jamaah. Dimulai dari thawaf dan sa'i dalam Umrah, lalu dilanjutkan dengan rukun-rukun Haji yang lebih kompleks.

Kedua, pelaksanaan berurutan memberi kesempatan jeda untuk istirahat fisik dan memperkuat niat serta persiapan sebelum menghadapi hari-hari besar Haji seperti wukuf dan melontar jumrah.

Ketiga, ia mencerminkan keikhlasan dan pengorbanan yang utuh. Jamaah yang menggabungkan dua ibadah ini menunjukkan kesungguhan untuk menyempurnakan perintah Allah secara optimal dalam satu waktu yang diberkahi.

Terakhir, menggabungkan dua ibadah ini membuka lebih banyak kesempatan untuk berzikir, berdoa, dan bertafakur, karena durasi ibadah yang lebih panjang memungkinkan refleksi diri yang mendalam.

Doa untuk Kemudahan dalam Menjalankan Dua Ibadah Besar Ini

Menjalankan dua ibadah besar seperti Umrah dan Haji membutuhkan kekuatan fisik, kesiapan mental, serta kelapangan rezeki. Oleh karena itu, memperbanyak doa adalah kunci penting.

Beberapa doa yang bisa diamalkan:

“Allāhumma yassir lī ḥajjan wa ‘umratan maqbūlatain, lā riya’a fihima wa lā sum‘ah...”
(Ya Allah, mudahkanlah aku untuk melaksanakan Haji dan Umrah yang Engkau terima, tanpa riya dan tanpa ingin dipuji.)

“Rabbi a’innī ‘alā dhikrika wa shukrika wa ḥusni ‘ibādatik...”
(Ya Rabb, tolonglah aku untuk selalu mengingat-Mu, bersyukur kepada-Mu, dan beribadah dengan sebaik-baiknya.)

“Allāhumma inna nas’aluka hajjatan mabrūran wa ‘umratan maqbūlah...”
(Ya Allah, kami memohon kepada-Mu Haji yang mabrur dan Umrah yang Engkau terima.)

Dengan doa-doa ini, semoga Allah memberikan kekuatan dan kelancaran kepada setiap jamaah dalam menggabungkan dua ibadah besar dengan niat yang lurus dan usaha yang maksimal.

Tips Memilih Manasik yang Paling Sesuai dengan Kemampuan
Pertimbangkan kondisi fisik: Jika memiliki keterbatasan kesehatan, Haji Tamattu’ adalah pilihan yang ringan karena ada masa istirahat setelah Umrah.

Pilih manasik sesuai bimbingan ustaz pembimbing: Konsultasikan pilihan manasik (tamattu’, qiran, atau ifrad) dengan pembimbing Haji agar sesuai dengan kondisi dan kemampuan.

Pastikan kesiapan mental dan spiritual: Dua ibadah besar ini memerlukan niat yang ikhlas dan kesiapan jiwa untuk menghadapinya secara penuh.

Pahami rukun dan wajib masing-masing manasik: Agar tidak keliru atau terburu-buru, pelajari perbedaan teknis antara tamattu’, qiran, dan ifrad sejak sebelum berangkat.

Siapkan dana kurban (hadyu) jika memilih tamattu’ atau qiran: Karena keduanya mewajibkan penyembelihan hadyu.

Terima kasih telah membaca



  YouTube

Umrah BersamaMu
Official Youtube Video

Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu

www.umrahbersamamu.com

Subscribe & Comment

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!